

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara

Keberadaan lembaga SMK Islam Manba'ul Ulum di Dukuh Kedungombo Desa Buaran Kecamatan Mayong kabupaten Jepara memberikan dampak yang positif masyarakat akan pentingnya pendidikan.

SMK Islam Manba'ul Ulum yang beralamat di Jl. Mayong-Pule KM 4 Kedungombo, Buaran, Mayong, Jepara merupakan suatu pengembangan model pendidikan yang diterapkan oleh pondok pesantren Manba'ul Ulum asuhan KH. M. Amir Wildan. Pondok pesantren Manba'ul Ulum sebelumnya hanya menggunakan model Wetonan dan Sorogan. Namun karena perkembangan zaman yang menuntut santri-santri harus mempunyai skill-individu (ketrampilan) maka pondok pesantren Manba'ul Ulum atas dorongan KH. Ma'mun Abdullah Hadziq ZA (pengasuh Ponpes Balekambang yang sekaligus paman KH. M. Amir Wildan) harus berbenah dan membuka diri dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar output-outputnya (alumni) mempunyai ketrampilan diri sehingga dapat mereka gunakan untuk meyongsong kehidupan masing-masing di masa yang akan datang. Kehidupan yang mapan akan menjadikan mereka khidmat dan khusyu' dalam beribadah serta menjauhkan mereka dari kekufuran.

Pada awal berdirinya SMK pada bulan Agustus 2008, Yayasan Islam Manbaul Ulum membangun gedung dan membuka pendidikan baru tingkat SMK, diawal tahun SMK Membuka jurusan Administrasi Perkantoran (AP) dengan siswa pertama yang mendaftar semula 50 siswa tapi di tengah perjalanan dan sampai terakhir wisuda tinggal 25 untuk kelulusan pertama SMK Islam Manba'ul Ulum pada tahun 2011. sarana prasarannya yang digunakan masih sangat kurang. Untuk bangunan fisik (gedung) masih berada satu lokal dengan SDIT Manba'ul Ulum dan TK

Terpadu Manba'ul Ulum. Meskipun terkesan seadanya mengingat siswa SMK yang belajarnya kadang terganggu dengan suasana ramai dengan anak-anak kecil namun semangat para siswa-siswi dan pengajarnya masih tetap tinggi.

Seiring berjalannya waktu SMK Islam Manba'ul Ulum selalu berbenah dan semakin berkembang. Pada pertengahan tahun 2011-an SMK Islam Manba'ul Ulum membangun gedung baru yang berada di lokasi tidak jauh dari SDIT dan juga TK Terpadu Manba'ul Ulum dengan jarak kurang lebih 100 M, dan pada awal tahun pelajaran baru di tahun 2012 SMK Islam Manba'ul Ulum sudah mulai menempati gedung baru dengan suasana baru dan tenang tidak terganggu dengan keramaian anak-anak, dan juga membuka jurusan baru yaitu jurusan Teknologi Sepeda Motor (TSM)

Pada awal-awal tahun pelajaran baru di tahun 2012 gedung yang sudah tersedia baru 4 ruang yaitu 1 untuk ruang guru dan yang 3 untuk ruang kelas, dengan seiring berjalannya waktu setiap menjelang tahun ajaran baru SMK Islam Manba'ul Ulum selalau mengembangkan dan membangun untuk menambah ruang kelas dan alhamdulillah sampai saat ini pada tahun 2018 SMK Islam Manba'ul Ulum Sudah mempunyai fasilitas yang cukup memadai dengan didukung ruang laboratorium komputer, administrasi perkantoran, teknik sepeda motor dan laboratorium IPA yang sangat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.¹

2. Letak Geografis SMK Islam Manba'ul Ulum

SMK Islam Manba'ul Ulum terletak di lokasi pedesaan Pinggiran kota paling timur Jepara yaitu di Desa Buaran Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, tepatnya Jl. Mayong-Pule Km. 4 Rt. 01/01 Buaran Mayong Jepara. Dilihat dari lokasinya tersebut, suasana dan kondisi SMK sangat setrategis untuk kegiatan belajar mengajar, karena dekat dengan

¹ Data diperoleh dari wawancara Bapak Ustuhri, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran, Manyong, Jepara pada tanggal 20 Desember 2017

jalan yang menghubungkan ke Ponpes Roudlotul Mubtadiin Balekambang dan rumah penduduk.

Sedangkan dari segi batas wilayah desanya, SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara mudah dijangkau untuk melakukan perjalanan sekolah bagi yang berada disekitar luar desa Buaran Mayong Jepara. Adapun batas desa yang ada di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan desa Ngroto Mayong Jepara
- b. Sebelah utara berbatasan dengan desa Singorojo dan desa jebol Mayong Jepara
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Pule Mayong Jepara
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan desa balekambang dan desa Gemiring Kecamatan Nalumsari Jepara.²

3. Profil SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara

Identitas SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara :³

Nama Sekolah	: SMK Islam Manba'ul Ulum
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 332032005017
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20341441
Status Sekolah	: SWASTA
Tahun Berdiri	: 2008
Alamat	: Jl. Mayong-Pule Km. 4 Rt.01/01 Buaran Mayong Jepara
Desa/Kelurahan	: Buaran
Kecamatan	: Mayong
Kabupaten/Kota	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah

²Observasi langsung di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara. Tanggal 20 Desember 2017

³Data diperoleh dari wawancara Bapak Ustuhri, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran, Manyong, Jepara pada tanggal 20 Desember 2017

Kode Pos	: 59465
Email	: manbaululumsmki@yahoo.com
Daerah	: Pedesaan
Telepon/Fax	: (0291) 751 2057
Akreditasi	: Ap (B), TSM (B)
Penerbit SK	: Kementerian Agama
Jumlah Rombongan Belajar/Kelas	: 12 (Dua Belas)
Luas Tanah	: 5.290 M ²
Luas Bangunan	: 120 M ² Pak Jagotan
Status Tanah	: Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggara	: Lembaga Swasta

4. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Sekolah SMK Islam Manba'ul Ulum

Visi, Misi dan Tujuan Lembaga Sekolah SMK Islam Manba'ul Ulum adalah :⁴

a. Visi SMK Islam Manba'ul Ulum

Mewujudkan Insan Kamil Yang Berakhlaq Mulia, Cerdas, dan Mandiri, Serta Berjiwa Islam Ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

b. Misi SMK Islam Manba'ul Ulum

- 1) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh siswa menuju mandiri dan mampu bersaing dalam era global.
- 2) Membangun jiwa wirausaha yang terampil dan santun berlandaskan nilai-nilai islam ahlus sunnah wal Jamaah.
- 3) Membangun kemitraan yang kokoh dengan du/di dalam bentuk penempatan lulusan

c. Tujuan Lembaga SMK Islam Manba'ul Ulum

Tujuan Lembaga SMK Islam Manba'ul Ulum Mayong sesuai dengan pandangan visi dan misinya yaitu :

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau meluaskan pendidikan dasar.

⁴Data diperoleh dari dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran, Manyong, Jepara pada tanggal 20 Desember 2017

- 2) Meningkatkan kompetensi siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan sosial budaya dan alam sekitarnya.
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri seiring dengan perkembangan IPTEK.
- 4) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.

5. Struktur Organisasi SMK Islam Manba'ul Ulum

Struktur organisasi berfungsi untuk melancarkan pelaksanaan pendidikan, kegiatan-kegiatan dalam usaha mensukseskan pelaksanaan pendidikan formal disuatu sekolah diperlukan adanya struktur organisasi sekolah yang baik. Dengan pengorganisasian tersebut, segala aktivitas akan lebih terarah sehingga penyimpangan dari arah tujuan yang diprogramkan akan dapat dihindarkan sekecil mungkin. Adapun struktur organisasi SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara adalah sebagai berikut:⁵

Gambar 4.1



⁵Data diperoleh dari dokumentasi profil SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran, Manyong, Jepara pada tanggal 20 Desember 2017

6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Serta Siswa SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

a. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Proses pembelajaran dibutuhkan adanya seorang guru, seorang guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pengajar (*transfer of Knowledge*) sekaligus pendidik (*transfer of Valnaue*). Mengingat tugas dan tanggung jawab seorang guru amat berat, maka dibutuhkan guru professional dalam rangka mengelola kelas. Karena kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing seorang guru atau tergantung pada keahlian gurui dalam proses belajar mengajar di kelas.

Guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, karena guru merupakan factor penentu dalam pendidikan peserta didik.

Tabel 4.1

Daftar Guru dan karyawan SMK Islam manba'ul Ulum

NO	NAMA	TTL	PEND.
1	KH. M. Amir Wildan	Jepara, 04 21 Mei 1975	Ponpes
2	Ustuchri Fadlil, M.Pd.I	Jepara, 14 Juni 1976	S 2
3	Hilman, S.Pd.I.	Jepara, 10 maret 1974	S 1
4	Zaenal Abidin, S.Pd.I	Jepara, 27 Juli 1992	S 1
5	Muhtar Nasir, S.Pd.	Jepara, 11 Mei 1987	S 1
6	Ermin Karti Andari, A.Md	Jepara, 04 September 1985	D 3
7	Nia Alfitroh, S.Pd.I	Jepara, 2 Juni 1986	S 1
8	Titik Safitri, S.Pd.	Jepara, 26 November 1987	S 1
9	Siti Patimah, S.Pd.	Jepara, 13 September 1981	S 1
10	Riza Nurhaida, S.Pd.	Jepara, 14 September 1985	S 1
11	Jamal Misbah, S.T.	Jepara, 27 Oktober 1990	S 1

12	Novi Choirun Nisya' S.Pd	Kudus, 8 Desember 1982	S 1
13	Arif Nur Riza, M.Pd.	Jepara, 19 Februari 1989	S 2
14	Indra Wahyudi	Jepara, 2 November 1984	MA
15	Ah.Taufiqurrohman,S.Pd	Jepara, 4 September 1984	S 1
16	Ilyana Rohmatun Nuzul, S.Pd.	Jepara, 15 September 1993	S 1
17	Muh. Syukron, S.Pd.	Jepara, 3 April 1993	S 1
18	Arif Dewinta, S.Pd.	Jepara, 6 Mei 1991	S 1
19	H. Rikza Muizzudin, Lc.	Jepara, 04 September 1984	S 1
20	Jefri Badrus Sofa, S.Pd.	Jepara, 30 Maret 1993	S 1
21	Tsamrotul Huda	Jepara, 04 Juni 1978	Ponpes
22	Nida Arofah, S.Pd.	Demak, 17 Agustus 1993	S 1
23	Didi kasiandi, S.Pd	Jepara, 8 Februari 1991	S 1
24	Muh. Syaifuddin, S.Kom	Jepara, 30 Maret 1993	S 1
25	Andrik Prianto, S.Pd	Jepara, 01 Juni 1987	S 1
26	Luluh Resi, S.Pd.	Jepara, 08 Mei 1992	S 1
27	Moh. Nizar	Jepara, 3 April 1983	Ponpes
28	Akhmad ulin Nuha	Jepara, 6 Juni 1992	SMK
29	Ahmad Muallifin	Jepara, 23 Juni 1993	SMK
30	Ahmad fadholi	Jepara, 3 April 1994	SMK

b. Keadaan Peserta Didik/Siswa

SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran, Mayong, Jepara adalah lembaga pendidikan yang berada di desa Buaran dan kebanyakan siswa rata-rata berasal dari daerah sekitar kecamatan Mayong, ada juga dari luar kecamatan bahkan luar kota yang setatusnya berasrama

di pondok pesantren Manba'ul Ulum karena SMK Islam Manba'ul Ulum Programnya apabila ada siswa yang rumahnya berjarak kurang lebih 80 km dari sekolah diwajibkan berasrama di pondok pesantren.

Animo masyarakat untuk mendidik putra-putrinya di SMK Islam Manba'ul Ulum Kedungombo, Buaran, Mayong, Jepara sangat tinggi karena selain letaknya yang setrategis, SMK Islam Manba'ul Ulum berada dalam naungan pondok pesantren putra-putri Manba'ul Ulum.

Dalam pembelajaran, siswa diklasikalkan sesuai dengan jenis kelamin siswa yaitu antra laki-laki dan perempuan kelasnya terpisah dan juga sesuai dengan jurusan yang diminati oleh siswa, hal ini memudahkan guru dan fokus dalam menyampaikan pembelajaran.

Tabel 4.2

Daftar Jumlah Siswa-siswi SMK Islam Manba'ul Ulum

NO	KELAS	JURUSAN	JUMLAH
1	X AP 1 (PA)	Administrasi Perkantoran (AP)	28
2	X AP 2 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	36
3	X AP 3 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	35
4	XI AP 1 (PA)	Administrasi Perkantoran (AP)	15
5	XI AP 2 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	32
6	XI AP 3 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	31
7	XII AP 1 (PA)	Administrasi Perkantoran (AP)	30
8	XII AP 2 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	36
9	XII AP 3 (PI)	Administrasi Perkantoran (AP)	35
10	X TSM	Teknik Sepeda Motor (TSM)	35
11	XI TSM	Teknik Sepeda Motor (TSM)	32
12	XII TSM	Teknik Sepeda Motor (TSM)	35

7. Sarana dan Prasarana SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara adalah sebagai berikut:⁶

Tabel 4.3
Daftar Inventaris Sarana Prasarana SMK

NO	NAMA	Tahun Beli/Di Buat	KEADAAN			JML	Ket.
			Baik	R.Ringan	R.Berat		
1	Meja kantor	2008	12			12	
2	Kursi kantor	2008	20			20	
3	Almari besi (Besar)	2008		1		1	
4	Almari besi (sedang)	2008		1		1	
5	Almari Pintu Kayu	2008			1	1	
6	Telephone Cable	2008	3		1	4	
7	Kipas Angin	2008	1	1		2	
8	Papan Tulis W.B	2008	12	1	1	14	
9	Meja dan Kursi Lab.	2008	16			16	
10	Micropon	2008	2		1	3	
11	Almari kelas	2008	3		4	7	
12	Meja Guru	2008	7			7	
13	Kursi Guru	2008	7	1		8	
14	Meja Siswa	2008	185	4	1	190	
15	Meja Siswa	2008	185	3	2	190	
16	Bola Sepak	2008	2			2	
17	Bola Voly	2008	2			2	
18	Net Voly	2008	1			1	
19	Pengeras Ruangan	2009	7			7	
20	Komputer	2009	15	2		17	
21	R. Lab. Komputer	2010	1			1	
22	Notebook	2010		1	2	3	
23	Almari rak Besi	2010		2		2	
24	Ruang kantor	2011	1			1	
25	Ruang Kelas	2011	7			7	
26	Toilet Guru	2011	2			2	

⁶Dokumentasi, sarana dan prasarana SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara. Dikutip tanggal 20 Desember 2017

27	Toilet siswa PA	2011	2			2	
28	Toilet siswa PI	2011	2			2	
29	Pesawat telepon	2011	2			2	
30	Faximile	2011	1			1	
31	Mesin pengeras TOA	2011	6			6	
32	Tape Recorder	2011	1			1	
33	Kaca	2011	1			1	
34	Komputer kantor	2011	2			2	
35	Printer Kantor	2011	2			2	
36	Kipas Angin Ruang	2011	4			4	
37	Alqur'an Siswa	2011	250			250	
38	Rak sepatu	2011	11			11	
39	Lab. TSM	2011	1			1	
40	Motor Praktik	2011	3			3	
41	Kunci, Obeng Set	2011	3			3	
42	Ruang Kelas	2012	2			2	
43	Ruang Lab. AP	2012	1			1	
44	Meja & Kursi Lab AP	2012	16		1	17	
45	Scenner	2012	1			1	
46	Dispenser	2012	1			1	
47	Komputer Praktik	2012	15			15	
48	Back Lift	2012	3			3	
49	Troli Dorong	2012	3			3	
50	Meja & kursi Guru	2012	2			2	
51	Meja & Kursi Siswa	2012	80			80	
52	Sound USB	2012	1			1	
53	Ting Microfone	2012	1			1	
54	Ruang Kelas	2013	2			2	
55	Meja & Kursi Guru	2013	2			2	
56	Meja & Kursi siswa	2013	80			80	
57	Motor Praktik	2013	2			2	
58	Al-Qur'an (Kantor)	2013	20			20	
59	Mesin Foto Copy	2013	1			1	
60	Mesin Faximile	2014	1			1	
61	Mesin penghancur kertas	2014	1			1	
62	Mesin Pengganda Dikumen	2014	1			1	
63	Ruang Praktik Siswa	2014	1			1	
64	Meja Kantor	2014	3			3	
65	Kursi Pinmpinan	2014	4			4	

66	Filling kabinet	2014	1			1	
67	Almari Dokumen	2014	1			1	
68	Meja rapat Bundar	2014	1			1	
69	Kursi rapat	2014	8			8	
70	Meja & Kursi Praktik	2014	10			10	
71	Meja setengah Biro	2014	1			1	
72	Kursi Meja Biro	2014	1			1	
73	Ruang Keals Baru	2014	2			2	
74	Meja & Kursi Guru	2014	2			2	
75	Papan Tulis W.B	2014	2			2	
76	Meja & Kursi Siswa	2014	64			64	
77	tenes meja 1 set	2015	1			1	
78	Ruang Perpus	2015	1			1	
79	Papan Informasi	2016	1			1	
80	Komputer	2016	31	4		35	
81	Scenner	2016	1			1	
82	Motor yamaha	2016	1			1	
83	Server Cor 17	2016	1			1	
84	Server cor 16	2016	1			1	
85	UPS KA	2016	2			2	
86	Printer Kantor	2017	1			1	
87	Laptop	2017	8			8	
88	Bola Voly	2017	2			2	
89	Bola Sepak	2017	2			2	
90	Gawang Futsal	2017	2			2	

8. Program Keahlian dan Kegiatan-kegiatan Ekstra di SMK Islam Manba'ul Ulum

a. Program keahlian SMK Islam Manba'ul Ulum :

1) Adminstrasi Perkantoran

Adapun tujuan dari program keahlian Administrasi Perkantoran:

- a) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis dengan relasi dengan memperhatikan norma dan lingkungan masyarakat.
- b) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas secara efektif dan efisien

- c) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengorganisasikan, dan mengevaluasi tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
 - d) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan untuk mengelola, surat/dokumen sesuai standar operasi dan prosedur untuk mendukung tugas pokok lembaga.
 - e) Menerapkan dan mengembangkan pelayanan terhadap relasi sehingga diperoleh manfaat masing-masing pihak
 - f) Menerapkan dan mengembangkan kemampuan mengelola administrasi keuangan sehingga segala aspek keuangan dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan.
- 2) Teknik Sepeda Motor

Adapun Tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidang :

- a) Perawatan dan perbaikan mesin sepeda motor
- b) Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga sepeda motor
- c) Perawatan dan perbaikan chasis dan suspensi sepeda motor
- d) Perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan sepeda motor.

b. Kegiatan-Kegiatan Ekstra di SMK Islam Manba'ul Ulum

**JADWAL EKSTRAKURIKULER
SMK ISLAM MANBA'UL ULUM
TAHUN AJARAN 2017-2018**

HARI	EKSKUL	WAKTU	TEMPAT
SENIN	Bengkel X TSM	14.30-16.00	Bengkel TSM
	Komputer X AP 1	14.30-16.00	Lab. Komputer
	PMR Pa	15.00-16.30	SMKI MU
	PSNU Pa	15.30-17.00	Halaman Sekolah
	English Club Pa	15.00-16.30	SMKI MU
SELASA	Bengkel XI TSM	14.30-16.00	Bengkel TSM
	Pramuka Pa	14.30-16.00	SMKI MU
	Arabic Club Pa	15.00-16.30	SMKI MU
	KIR Pa	15.00-16.30	Lab. IPA
	Rebana Pa	15.00-16.30	SMKI MU
RABU	Bengkel XII TSM	14.30-16.00	Bengkel TSM
	Komputer XI AP 1	14.30-16.00	Lab. Komputer
	Sepak Takraw Pa	15.30-17.00	Lapangan Takraw SMKI MU
	Voli Pa	15.30-17.00	Lapangan Voli SMKI MU
KAMIS	Komputer X AP 2	14.30-16.00	Lab. Komputer
	Rebana Pi	15.30-17.00	SMKI MU
	KIR Pi	15.00-16.30	Lab. IPA
	PMR Pi	15.00-16.30	SMKI MU
	PSNU Pi	15.30-17.00	Halaman Sekolah
JUM'AT	Komputer XI AP 3	13.00-14.30	Lab. Komputer
	Komputer XI AP 2	14.30-16.00	Lab. Komputer
	Pramuka Pi	14.30-16.00	SMKI MU

SABTU	Komputer X AP 3	14.30-16.00	Lab. Komputer
	Arabic Club Pi	15.00-16.30	SMKI MU
	English Club Pi	15.00-16.30	SMKI MU

Keterangan Penanggung Jawab dan Pembina Ekskul:

1. Pramuka (Wajib Bagi Kelas X) Pa/Pi: 1. Andrik Priyanto, S.Pd. (Pi),
Muhtar Nasir, S.Pd. (Pa)
2. PMR Pa/Pi : Muhammad Abdul Rois
3. English Club Pa/Pi : Muhammad Sukron, S.Pd.
4. Rebana Pa/Pi : Yusuf Nur Ubaidillah, S.Pd.I.
5. KIR Pa/Pi : Fita Fatimah, S.Pd.
6. Voli Pa : Muhammad Nizar
7. Sepak Takraw Pa : Endra PP, Gr., S.Pd.
8. PSNU "PAGAR NUSA" Pa/Pi : Anif Fahrudin, S.Pd.
9. Bengkel TSM (Wajib Bagi Kelas X, XI & XII TSM): Indra Wahyudi
10. Komputer AP (Wajib Bagi Muhammad Nizar (Pi)/Achmad Mu'allifin
(Pa)
11. Kelas X & XI AP) Arabic Club Pa/Pi : H. Rikza Muizzudin, Lc.

Keterangan

1. Hari Senin-Rabu merupakan jadwal ekskul untuk Putra(Pa)
2. Hari Kamis-Sabtu merupakan jadwal ekskul untuk Putri.

B. DATA PENELITIAN

1. Data Tentang Proses Pembelajaran Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah dalam Meningkatkan kemampuan Afektif Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dengan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya dalam diri peserta didik maupun lingkungan sekitar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi secara bersama-sama antara guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Terkait proses pembelajaran, guru harus pandai dalam memanfaatkan benda/alat-alat yang disediakan sekolah atau yang ada di kelas bahkan di lingkungan yang ada di sekitar dalam menyampaikan mata pelajarannya, agar peserta didik dapat dengan mudah menangkap materi yang di sampaikan oleh guru yang mengajar. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum:

“Setiap pembelajaran yang saya lakukan dalam penyampaian materi mata pelajaran PAI saya selalau memanfaatkan benda/alat-alat yang ada di ruangan bahkan yang ada di lingkungan sekolah seperti kursi, meja, pohon, tanah dan lain sebagainya. Ini untuk memudahkan siswa dalam berfikir dan menangkap pelajaran yang saya sampaikan. Apabila ketika menerangkan materi mata pelajaran PAI tidak memanfaatkan lingkungan atau alat/benda di sekitar hanya dengan imajinasi itu akan lebih menyulitkan siswa dalam memahami materi yang saya sampaikan. Seperti contoh materi Kelas XI Semester 1 tentang “Iman Kepada Kitab Allah” kita memanfaatkan Kitab Al-Qur'an yang dimiliki sekolah dan juga memanfaatkan buku/LKS siswa yang di bawanya dengan menerangkan dan juga membandingkannya.”⁷

⁷Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, guru juga harus melakukan perencanaan-perencanaan sebelum proses pembelajaran. Sesuai dengan yang diungkapkan bapak Zainal Abidin, S.Pd.I

“Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar saya menyiapkan silabus dan RPP dengan persiapan tersebut akan memudahkan dalam pelaksanaan belajar mengajar karena semua sudah direncanakan. Bahkan beliau membuat RPP semester 1 dan semester 2 sudah di persiapan di awal-awal tahun pelajaran”.⁸

Terkait dengan persiapan guru dalam menyampaikan materi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan oleh guru yaitu Penguasaan materi ajar, setrategi, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pernyataan ini juga dikatakan oleh bapak Muhtar Nasir, S.Pd selaku Waka Kurikulum di SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran sebagai berikut :

“Persiapan pembelajaran yang perlu dilakukan agar pembelajaran menjadi maksimal yaitu terlebih dahulu membuat RPP yang disesuaikan dengan yang akan dipakai, setelah itu menyampaikan materi yang diajarkan baik dari buku paket PAI, lembar kerja siswa atau dari buku pendukung lainnya yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.”⁹

Di dalam pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan guru tidak hanya unsur kognitif (pengetahuan) saja, sedikit banyak harus memasukkan unsur Afektif (sikap) agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri tercapai karena hakikat dari tujuan pembelajaran itu sendiri adalah menjadikan pribadi yang lebih baik. Seperti yang di ungkapkan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum sebagai berikut:

“Materi yang saya sampaikan terhadap siswa-siswi terkait mata pelajaran PAI khususnya, tidak hanya berupa unsur kognitif (pengetahuan) tetapi unsur afektif juga yaitu dengan cara pola

⁸Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

⁹Hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Nasir, Waka Kurikulum SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 25 Desember 2017

pembiasaan dan juga dengan cara proses asimilasi atau mencontoh. Karena mata pelajaran PAI memang seharusnya lebih dominan ke unsur afektif, hal ini sesuai juga dengan visi sekolah SMK Islam Manba'ul Ulum yaitu Mewujudkan Insan Kamil Yang Berakhlaq Mulia, Cerdas, dan Mandiri, Serta Berjiwa Islam Ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif mata pelajaran PAI siswa kelas XI terbagi dalam beberapa tahap yaitu tahap awal atau pendahuluan, kegiatan Inti dan Kegiatan akhir atau penutup. Proses pembelajaran PAI dimulai dengan apresiasi atau pendahuluan untuk menciptakan kondisi peserta didik agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajari. Sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru menyuruh peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan supaya mendapatkan ilmu yang bermanfaat, setelah itu memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan sebelumnya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi tersebut, setelah itu guru melanjutkan penyampaian materi selanjutnya.

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini guru menyampaikan pembelajaran dengan metode *Saintifik Kooperatifrool play* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa, sehingga pembelajaran tidak monoton dan terpaku dengan buku atau lembar kerja siswa saja.

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar ini memicu peserta didik untuk berfikir kreatif, aktif dan juga melatih keberanian peserta didik untuk tampil didepan umum bahwa di lingkungan sekitar kita sebenarnya sangat bermanfaat dan dapat di

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

jadikan sebagai sumber pembelajaran. Disamping itu juga agar supaya siswa terbiasa dan dapat mengambil pembelajaran dari lingkungan sekitar.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan bapak Zainal Abidin, S.Pd.I dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa mengenai materi Iman Terhadap Kitab Allah yaitu:

“Proses pembelajarannya siswa diajak ke Masjid dan guru sudah menyiapkan kitab Al-qur’an dan di bagikan kepada siswa untuk di baca. Sebelum siswa/siswi meBaca Al-qur’an, terlebih dahulu saya menjelaskan pertama, bagaim ana adab seorang muslim dalam membaca qur’an. Kedua, apa saja manfaat dari membaca Al-qur’an. Ketiga, siswa diminta membuka surat yang sama setelah itu di baca bersama-sama dengan cara saya membaca terlebih dahulu setelah itu siswa/siswi bias mengikuti bacaan ayat yang saya baca sampai selesai. Keempat, saya menerangkan isi dari ayat-ayat yang sudah dibaca bersama-sama yang disesuaikan dengan zaman sekarang dan mengambil contoh yang berada di lingkungan disekitar kita. Keenam menyimpulkan maksud dari penjelasan tersebut.”¹¹

Untuk kegiatan penutup atau akhir dari pembelajaran guru memberikan ulasan berupa kesimpulan dari materi pembelajaran mengenai Iman Kepada Kitab Allah dan bertanya kepada peserta didik apakah ada yang belum dipahami atau tidak.

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembelajaran Pemanfaatankan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan kemampuan Afektif Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Cara yang dilakukan guru agar dalam proses belajar mengajar bisa efektif adalah harus meningkatkan kesempatan belajar bagi peserta didik dan meningkatkan mutu mengajarnya. Di samping itu

¹¹Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

guru mampu memberikan komunikasi yang baik dan benar. Komunikasi diartikan sebagai kegiatan menjalin hubungan satu dengan yang lainnya, karena komunikasi merupakan kebutuhan dasar individu atas pemenuhan kebutuhan hidup. Dalam pembelajaran memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa tentunya ada hal-hal yang menghambat proses pembelajaran tersebut

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. Antara lain faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung adalah apa saja yang dapat mempengaruhi dan mendorong peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran yang lebih baik.

Dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI sebagai berikut:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda, itu menyulitkan karena dikhawatirkan yang belum faham dengan materi akan tertinggal jauh. Selain itu faktor cuaca juga mempengaruhi ketika pembelajaran menggunakan alat pembelajaran yang berhubungan dengan listrik seperti penggunaan LCD proyektor dan lain-lain dan juga ketika pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan”¹²

Adapun cara mengatasi akan faktor-faktor yang memepengaruhi dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong

¹²Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

Jepara seperti yang diungkapkan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I sebagai berikut:

“Cara mengatasinya dengan cara memberi motivasi kepada peserta didik, Motivasi itu perlu karena untuk menjaga semangat belajar peserta didik. Selain itu rasa ingin tahu dan antusias dari peserta didik juga sangat mendukung karena itu artinya peserta didik sudah muali memahami materi yang disampaikan. Selain itu sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan, buku pegangan dan alat-alat pembelajar lainnya itu semakin mendukung terlaksananya pembelajaran PAI.”¹³

Dalam penggunaan sumber belajar tentang pemanfaatan lingkungan tidak terlepas dari fasilitas yang mendukung untuk kegiatan belajar mengajar seperti yang diungkapkan bapak Muhtar Nasir,S.Pd. selaku waka kurikulum SMK Islam Manba’ul Ulumsebagai berikut:

“Penggunaan sumber belajar tentang Pemanfaatan lingkunganharus didukung oleh fasilitas, fasilitas yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik, dalam pembelajaran pemanfaatan lingkugan sebagai sumber belajarmaka memungkinkan lebih efetif kalau ditunjang dengan adanya perpustakaan, buku pegangan, lembar kerja siswa, maupun sarana dan prasarana lain.”¹⁴

Akan tetapi, dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut peneliti dapat melihat langsung proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa, yang tentunya setiap pelaksanaan pembelajaran tersebut pasti ada tanggapan dan solusi pada kendala/hambatan seperti yang diungkapkan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI di SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara mengenai solusi dari kendala yang menghambat dari pemanfaatan lingkungan sebagaisumber belajar dalm

¹³Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017.

¹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Nasir, S.Pd.,Waka Kurikulum SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 25 Desember 2017.

meningkatkan kemampuan afektif siswa kelas XI, bahwa beliau selalu menyiapkan alternatif lain yaitu memanfaatkan benda/alat-alat fasilitas sekolah atau yang ada di kelas dan memanfaatkan kelas sebaik mungkin dalam proses pemanfaatan lingkungan apabila ketika yang seharusnya pembelajaran dilakukan diluar ruang kelas dan ketika cuaca tidak mendukung apabila dilakukan pembelajaran di luar kelas.¹⁵

3. Data Tentang Hasil Pembelajaran Yang Dicapai Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Siswa Di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Dalam proses pembelajaran, peserta didik sebagai subyek sekaligus obyek dari kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu inti dari pembelajaran adalah mencapai tujuan akhir pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu akan tercapai apabila guru dan peserta didik saling bekerja sama dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan hasil belajarnya lebih-lebih kemampuan afektifnya.

Pembelajaran dalam memanfaatkan lingkungan sangat membantu sekali dalam pemahaman penyampain materi kepada peserta didik, hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Ahmad Jayus dan juga Ahmad Nuril Anwar selaku peserta didik kelas XI yaitu sebagai berikut:

“Dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sangat membantu sekali, karena ada objek yang dijadikan contoh bahkan kadang kita langsung untuk memperagakannya jadi lebih mudah untuk memahaminya dan ketika pak guru menerangkan ulang secara pelan sampai kita paham terhadap materi yang disampaikan.”¹⁶

¹⁵Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

¹⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Jayus dan Ahmad Nuril Anwar, Siswa Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 30 Desember 2017

Kurikulum yang diterapkan dalam Pembelajaran yang digunakan di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara adalah kurikulum 2013 sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Muhtar Nasir, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMK Islam Manaba'ul Ulum sebagai berikut:

“Kurikulum yang dipakai di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, yang sebelumnya masih menggunakan KTSP, untuk tahun ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dimana aspek-aspek afektif yang harus dimasukkan kedalam pembelajaran justru lebih banyak.”¹⁷

Sesuai yang dipaparkan oleh bapak Muhtar Nasir, S.Pd mengenai kurikulum yang dipakai, maka guru dituntut untuk kreatif mungkin dalam mengemas proses pembelajaran termasuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan sumber belajar sebaik mungkin agar pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan dan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Keberhasilan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pemanfaatan sumber belajar lainnya dalam penyampaian materi terlihat ketika keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengenai iman kepada kitab-kitab Allah yang sangat antusias ketika membaca Al-qur'an secara bersama-sama maupun secara bergantian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Jayus selaku peserta didik kelas XI AP 1 (Administrasi Perkantoran) di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran sebagai berikut:

“Saya merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran PAI, karena ada variasi dalam pembelajaran PAI yang beda dari guru mata pelajaran lain yang pembelajarannya tidak fokus di dalam kelas, sehingga pembelajarannya tidak membosankan.”¹⁸

¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Nasir, S.Pd., Waka Kurikulum SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 25 Desember 2017

¹⁸Hasil wawancara dengan Muhammad Jayus, Siswa Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 30 Desember 2017

Terkait dengan hasil pembelajaran pemanfaatan lingkungan kemampuan afektif siswa sebagaimana yang diutarakan oleh bapak Zainal Abidin, S.Pd.I selaku guru mapel PAI kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran sebagai berikut:

“Hasil pembelajaran dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, Alhamdulillah ada peningkatan perubahan perilaku khususnya kelas XI walaupun sedikit demi sedikit, karena dalam pembelajaran hasil yang didapat tidak bisa instan memang harus bertahap sedikit demi sedikit. Peningkatan kemampuan afektif siswa bisa dilihat dari sikap siswa yang menghormati/menghargai gurunya, sikap ketika masuk kelas dengan mengucapkan salam, sikap yang santun dan bersalaman serta mencium tangan gurunya apabila masuk kelas (siswi bersalaman dengan guru putri begitu juga dengan sebaliknya, serta saling menghargai satu sama lain antar siswa maupun antar siswi.”¹⁹

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terkait hasil pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI kejuruan perkantoran tahun 2017-2018, adanya peningkatan kemampuan afektif tersebut dapat dilihat dari bagaimana perubahan/peningkatan sikap atau perilaku siswa khususnya kelas XI.

C. ANALISIS DATA

1. Proses Pembelajaran Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan kemampuan Afektif Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu

¹⁹Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017

terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.²⁰

Pembelajaran pada hakikatnya terdapat dua proses yang saling keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu proses pembelajaran dan proses mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang yang berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik) maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif).²¹

Proses belajar merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.²²

Beberapa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran antara lain:

a. Manusia Sumber

Manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran. Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, guru

²⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, PRENADA MEDIA, Jakarta, 2016, hlm. 112

²¹Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Rasail Media Group, Semarang, 2008, hlm. 25

²²*Op.Cit.*, hlm. 162

dapat memanfaatkannya dalam *setting* proses belajar mengajar. Misalkan untuk mempelajari undang-undang lalu lintas, guru bias menggunakan polisi lalu lintas sebagai sumber belajar utama siswa. Demikian juga untuk mempelajari topik-topik yang berhubungan dengan kesehatan, guru dapat memanfaatkan tenaga medis seperti dokter atau perawat kesehatan.

Selama ini proses pembelajaran menggunakan manusia sumber baru digunakan di luar kelas, itupun masih sangat terbatas. Akan tetapi dalam proses pendidikan modern, hal ini perlu dicoba. Sebab, penggunaan manusia sumber secara langsung akan menambah motivasi belajar serta akan menambah wawasan yang luas, disamping dapat menghindari terjadinya salah persepsi.

b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Alat dan bahan biasanya menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Yang menjadi bahan pelajaran di antaranya, adalah buku-buku, majalah, Koran, dan bahan cetak lainnya. Transparansi yang berisi pesan yang akan disampaikan, *film slide*, foto, gambar, dan lain sebagainya. Sedangkan yang termasuk pada alat adalah seperti *overhead projector* (OHP) atau alat pewayang pandang (OHP) untuk memproyeksikan transparansi, *slide projector* untuk menayangkan *film slide*, *tape*, *video player* memutar kaset audio dan kaset video, dan lain sebagainya.

c. Berbagai Aktivitas dan Kegiatan

Yang dimaksud aktifitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.

d. Lingkungan atau Setting

Lingkungan atau setting adalah segala sesuatu yang dapat digunakan siswa belajar. Misalnya, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman, kantin sekolah, dan lain sebagainya.²³

Lingkungan yang ada di sekitar kita baik di sekolah atau di luar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran lingkungan meliputi:

- a. Masyarakat di sekeliling sekolah
- b. Lingkungan fisik di sekitar sekolah
- c. Bahan-bahan yang tersisa atau tidak terpakai dan bahan-bahan bekas yang diolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan alat dalam belajar
- d. Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat.²⁴

Proses terbentuknya sikap atau karakter pada diri peserta didik tidaklah terjadi secara tiba-tiba, melainkan melewati proses berliku dalam rentang waktu yang cukup panjang. Banyak pola dalam memproses pembentukan sikap atau karakter, dua diantaranya

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dalam Pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan kemampuan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Secara umum faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar antara lain:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya, semuanya akan membantu dalam proses dan hasil belajar. Siswa yang

²³*Op. Cit*, hlm. 176

²⁴*Ibid*, hlm. 100

kekurangan gizi misalnya pada umumnya cepat lelah dan capek, cepat mengantuk dan akhirnya tidak mudah dalam menerima pelajaran.

Demikian juga kondisi saraf pengontrol kesadaran dapat mempengaruhi proses belajar. Misalnya, seseorang yang minum minuman keras akan kesulitan untuk melakukan proses belajar, karena saraf pengontrol kesadaran terganggu. Bahkan, perubahan tingkahlaku akibat minuman keras tersebut, tidak akan dikatakan perubahan tingkah laku hasil belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor kedua dari faktor internal adalah faktor psikologis. Setiap manusia atau anak didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, terutama dalam hal kadar bukan dalam hal jenis, tentu perbedaan-perbedaan ini akan berpengaruh pada proses dan hasil belajarnya masing-masing. Beberapa faktor psikologis tersebut antara lain meliputi: integensi, perhatian, minat dan bakat, motif dan motivasi, dan kognitif dan daya nalar.²⁵

b. Faktor Eksternal

1). Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dan dapat pula berupa lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dan sebagainya.

Lingkungan sosial baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses hasil belajar. Hiruk pikuk lingkungan sosial seperti suara mesin pabrik, lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan lain-lain. Karena itu sekolah

²⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, GP Press Group, Jakarta Selatan, 2013, hlm. 26

hendaknya didirikan dalam lingkungan yang kondusif untuk belajar.

2). Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini dihadapkan dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

Faktor-faktor instrumental ini dapat berupa kurikulum, sarana dan fasilitas, dan guru. Berbicara kurikulum berarti berbicara mengenai komponen-komponennya, yakni tujuan, bahan atau program, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Faktor-faktor ini besar pengaruhnya pada proses dan hasil belajar. Oleh karena itu setiap ada perubahan-perubahan tujuan kurikulum maka bisa dipastikan ada perubahan keinginan. Bisa dipastikan juga bahwa perubahan tujuan itu akan merubah program atau bahan (mata pelajaran) yang akan diberikan bahkan mungkin juga pada aspek-aspek lainnya termasuk pada aspek sarana dan fasilitas.²⁶

Proses pendidikan bukan hanya membentuk kecerdasan dan atau memberikan ketrampilan tertentu saja, akan tetapi juga membentuk dan mengembangkan sikap agar anak berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Proses pendidikan di sekolah proses pembelajaran sikap kadang-kadang diabaikan karena memiliki beberapa kesulitan antara lain:

- a. Selama ini proses pendidikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku cenderung diarahkan untuk pembentukan intelektual.
- b. Sulit melakukan kontrol karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan sikap seseorang.

²⁶*Ibid*, hlm. 33

- c. Keberhasilan pembentukan sikap tidak bisa dievaluasi dengan segera.
- d. Pengaruh kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi yang menyuguhkan aneka program acara, berdampak pada pembentukan karakter anak.²⁷

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara yaitutingkat kemampuan peserta didik yang berbeda, itu menyulitkan karena dikhawatirkan yang belum faham dengan materi akan tertinggal jauh. Selain itu faktor cuaca juga mempengaruhi ketika pembelajaran menggunakan alat pembelajaran yang berhubungan dengan listrik seperti penggunaan LCD proyektor dan lain-lain dan juga ketika pembelajaran yang dilakukan di luar ruangan.

Adapun berbagai faktor yang mempengaruhi sumber belajar perlu diketahui untuk memahami karakteristiknya agar pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran bisa optimal. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a. Perkembangan teknologi

Dengan adanya perkembangan yang sangat pesat dalam bidang teknologi, seperti sumber belajar, baik *resource by design* maupun *resource by utilization* semakin banyak ragamnya.

- b. Nilai-nilai budaya setempat

Terutama untuk jenis sumber belajar yang tidak dirancang. Nilai-nilai budaya atau agama yang dianut secara teguh oleh suatu masyarakat juga menentukan boleh tidaknya sumber belajar difungsikan.

- c. Keadaan ekonomi mikro dan makro

Hal ini mudah dipahami apakah suatu sumber belajar itu dapat diakses atau tidak juga dipengaruhi oleh keadaan ekonomi,

²⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, PRENADA MEDIA, Jakarta, 2016, hlm. 287

baik secara makro (kemampuan negara) maupun mikro (kemampuan lembaga atau individu yang bersangkutan)

d. Karakteristik pemakai

Walaupun mungkin secara ekonomi terjangkau, belum tentu seorang individu atau lembaga pendidikan secara otomatis mengaksesnya, jika sudah terlanjur dibeli dan tidak dapat memakai atau menggunakan, tentulah sia-sia belaka.²⁸

3. Hasil Pembelajaran Yang Dicapai Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Afektif Pada Mata Pelajaran PAI kelas XI Di SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

Lingkungan belajar memiliki kualitas *performance* tinggi akan dengan mudah menarik anak untuk memasukinya. Jika sesaat guru setelah menyiapkan lingkungan belajar atau memperkenalkan lingkungan belajar baru pada siswa dan mereka akan berebut untuk memasukinya, maka hal tersebut merupakan indikasi bahwa guru berhasil dalam menyiapkan lingkungan belajar sesuai kebutuhan siswa, tetapi sebaliknya, jika siswa saat diperkenalkan dengan lingkungan belajar baru bersikap biasa-biasa saja dan memberikan penolakan, itu pertanda bahwa dari sisi *performance* lingkungan yang dipersiapkan guru tidak berhasil atau tidak mampu memenuhi kebutuhan siswanya.²⁹

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa. Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Pemanfaatan lingkungan dapat dilakukan dengan cara membawa lingkungan ke dalam kelas, seperti: menghadirkan nara sumber untuk menyampaikan materi di dalam kelas. Agar penggunaan

²⁸Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, RaSAIL Media Group, Semarang, 2008, hlm. 102

²⁹Rita Mariyana, dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm.20

lingkungan sebagai sumber belajar berjalan efektif, maka perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut.

Kemampuan afektif atau sikap dapat didefinisikan sebagai suatu predisposisi atau kecenderungan untuk melakukan suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya, baik berupa individu-individu maupun obyek-obyek disekitarnya. Sikap ini akan memberikan arah kepada perbuatan atau tindakan seseorang. Hal ini dikarenakan sikap seseorang sangat dipengaruhi nilai-nilai yang membentuk dirinya, baik nilai religius, budaya dan adat, wawasan global dan lain-lain. Seorang guru hendaknya mengetahui dengan baik sikap siswa baik positif maupun negatif dengan harapan sikap positif akan dapat ditingkatkan kualitasnya dan sikap yang negatif akan dicari problem solvingnya.³⁰

Tugas guru dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar adalah sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan kemauan belajar peserta didik, mengembangkan kondisi belajar yang relevan agar tercipta suasana belajar secara wajar dengan penuh kegembiraan, dan mengadakan pembatasan positif terhadap dirinya sebagai seorang guru. Jadi pembelajaran tidak hanya menitik beratkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran terdiri dari beberapa unsur diantaranya adalah tujuan yang ingin dicapai, bahan pelajaran, peserta didik, guru, strategi yang digunakan, situasi kondisi yang ada dan evaluasi atau penilaian. Materi pelajaran merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, materi hakikatnya adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada peserta didik untuk dikuasai. Pesan adalah informasi yang disampaikan baik berupa ide, data atau fakta, konsep dan lain sebagainya, yang dapat berupa kalimat, tulisan, gambar, peta ataupun tanda. Pesan yang disampaikan perlu dipahami oleh peserta didik, apabila tidak memahami maka pesan akan menjadi informasi

³⁰Masrukhin. *Evaluasi Pendidikan*, STAIN Kudus, Kudus, 2008, hlm. 191

yang tidak bermakna. Untuk dapat menyampaikan materi berupa pesan maka seorang guru haruslah mempunyai cara yang digunakan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi.³¹

Hasil dari pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan afektif siswa ditandai dengan sikap keseharian siswa di sekolah yang menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik lagi baik dari sikap maupun tuturkata baik kepada dewan guru maupun kepada sesama siswa sesuai dengan yang di utarakan oleh peserta didik yang bernama Nuril Anwar kelas XI seperti berikut

“Saya merasa ada perubahan dalam diri saya setelah mengikuti mata pelajaran PAI, seperti saya harus menghormati para dewan guru, orang tua atau orang yang lebih tua dari saya, dan juga ketika pembelajaran membaca Al-Qur’an hati saya teras tenang dan nyaman. Ini membuat saya lebih mencintai Al-qur’an.”³²

Hal ini selaras dengan hasil wawan cara dengan Bapak Ustuhri, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara yaitu :

“Menurut pengamatan saya dan hasil dari laporan guru-guru sikap/kemampuan afektif peserta didik yang khususnya kelas XI ini ada perubahan sikap yang baik secara bertahap sedikit demi sedikit di banding ketika masuk duduk di kelas X, ini tidak lepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh semua dewan guru terutama bapak zainal Abidin selaku guru mapel PAI kelas XI dan juga beliau bekerjasama dengan guru BK untuk pemantauan sikap siswa kesehariannya disekolah”.³³

Hal ini juga sesuai dengan pemaparan bapak Zainal Abidin, S.Pd.I bahwa siswa-siswi khususnya kelas XI sudah menunjukkan adanya peningkatan sikap baik itu bertuturkata maupun sikap

³¹Hamdani, *Setrategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, bandung, 2011, hlm. 79

³²Hasil wawancara dengan Nuril Anwar, Siswa Kelas XI SMK Islam Manba’ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 30 Desember 2017

³³Hasil wawancaradengan Bapak Ustuhri, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah profil SMK Islam Manba’ul Ulum Kedungombo, Buaran, Manyong, Jepara pada tanggal 20 Desember 2017

kesehariannya bersosialisasi di sekolah baik dengan guru maupun dengan sesama siswa lain.³⁴

Menurut analisis peneliti bahwa hasil belajar dari pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar merupakan proses pembelajaran yang nyata yang dapat langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman terhadap materi pembelajaran tidak hanya dari hasil belajar yang memuaskan tetapi bagaimana peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terjadinya peningkatan sikap yang baik atau kemampuan afektif pada siswa tersebut. Hal tersebut tentunya didukung dengan kesiapan dan kreatifitas guru dalam menyiapkan segala hal secara matang serta pemanfaatan sumber belajar dengan baik dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga kemampuan afektif siswa menunjukkan peningkatan dari sebelumnya, siswa lebih bijaksana dalam bertindak dan mengambil keputusan serta menunjukkan sikap yang sopan dan baik kepada guru dan juga kepada peserta didik lain baik itu di dalam kelas maupun ketika di luar ruang dan juga bersikap baik kepada siswa lainnya.

³⁴Hasil wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, Guru Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMK Islam Manba'ul Ulum Buaran Mayong Jepara, pada tanggal 22 Desember 2017